

## Abstrak

Masa remaja merupakan masa peralihan, masa penuh kegoncangan jiwa, karena itu diperlukan agama yang matang untuk membantunya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam mencapai kematangan beragama, remaja harus mendapatkan bimbingan, perhatian, dan menjalin komunikasi yang baik dengan orangtuanya. Bimbingan seperti ini dapat ditemukan pada pola asuh demokratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan kematangan beragama pada remaja di Kota Magelang. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan positif antara pola asuh demokratis orangtua dengan kematangan beragama pada remaja di Kota Magelang. Subjek penelitian ini berjumlah 100 subjek, yaitu remaja beragama Islam di Kota Magelang dengan rentang usia 18-21 tahun dan masih memiliki orangtua. Pengambilan data menggunakan Skala Pola Asuh Demokratis dan Skala Kematangan Beragama. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis diperoleh hasil ada hubungan yang positif antara pola asuh demokratis orangtua dengan kematangan beragama dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,834$  ( $p < 0,05$ ). Pola asuh demokratis orangtua berkontribusi besar terhadap kematangan beragama sebesar 69,3% sedangkan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis, Kematangan Beragama, Remaja, Agama

### ***Abstract***

*Adolescence is a transitional period, turmoil period, therefore a mature religion is needed to help them in living their daily life. In reaching religious maturity, adolescent must receive guidance, attention, and establish good communication with their parents. This kind of guidance can be found in democratic parenting. This study aims to determine the relationship between democratic parenting and religious maturity in adolescent in Magelang City. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between democratic parenting and religious maturity in adolscent in Magelang City. The subjects of this study were 100 subjects, Muslims adolescent in the city of Magelang with an age range of 18-21 years and still have parents. Data collection uses the Democratic Parenting Scale and the Religious Maturity Scale. The data analysis technique used is a product moment correlation test. Based on the analysis, the results obtained that there is a positive relationship between democratic parenting and religious maturity with a correlation coefficient of  $r_{xy} = 0.834$  ( $p < 0.05$ ). Democratic parenting contributed greatly to religious maturity by 69.3% while the remaining 30.7% was influenced by other factors not studied in this study.*

*Keywords : Democratic Parenting, Religious Maturity, Adolescent, Religion*